



PENGARUH PENGGUNAAN INTERNET DAN KOMPETENSI GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA

Yuliana Yusuf¹, Emmi Azis², Muhammad Yany³

Universitas Muhammadiyah Bone, Indonesia

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima 21 Des 2025

Perbaikan 28 Des 2025

Disetujui 30 Des 2025

Kata Kunci:

Internet, Kompetensi guru, siswa

ABSTRAK

Pengaruh penggunaan internet dan kompetensi guru terhadap prestasi belajar, baik secara parsial maupun secara simultan. Penelitian ini dilaksanakan di MA Muhammadiyah Lita Poleonro. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di MA DDI Massenreng pulu, sebanyak 55 orang yang terdiri dari 29 orang laki-laki dan 26 orang perempuan. Sampel ditentukan secara full sampling, yakni keseluruhan populasi sebagai sampel penelitian. Analisis data yaitu analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) penggunaan internet berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari nilai sig $0,001 < 0,05$. (2) kompetensi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi siswa, hal ini dapat dilihat dari nilai sig $0,001 < 0,05$. (3) penggunaan internet dan kompetensi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari nilai sig $0,001 < 0,05$.

© 2025 BEGIBUNG

*Surat elektronik penulis: : yulianayusuf73@gmail.com

PENDAHULUAN

Menurut Luh & Ekayani (2021:1) Pendidikan adalah upaya manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi baik fisik maupun mental sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan budaya. Oleh karena itu kemajuan suatu negara tidak lepas dari faktor pendidikan, karena pendidikan memegang peranan penting dalam upaya peningkatan sumber daya manusia (SDM) yang merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan suatu negara. Untuk mencapai tujuan pendidikan, penyelenggaraan pendidikan

harus menyesuaikan dengan perkembangan dan perubahan masyarakat yang sedang berkembang. Sekolah sebagai satu-satunya lembaga pendidikan formal yang dikelola pemerintah mempunyai peranan penting dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. Salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut adalah melalui interaksi dalam proses pembelajaran di sekolah, yang dilakukan secara sadar, sistematis, dan ditujukan agar perubahan perilaku siswa sesuai dengan harapan.

Menurut Amanda (2018:1) Pembelajaran ialah suatu yang umum serta berlangsung terus menerus dari generasi ke generasi. Tidak seorang juga manusia yang bisa hidup secara sempurna tanpa lewat proses pembelajaran. Pembelajaran yang dirasakan manusia bertabiat lingkungan serta berlangsung seumur hidup. Sekolah ialah fasilitas buat melakukan pembelajaran. Aktivitas di sekolah tidak terlepas dari aktivitas belajar mengajar dimana siswa serta guru silih berhubungan. Dalam interaksi itu diharapkan anak didik lebih aktif serta kreatif dibanding guru.

Menurut Juandi & Sontani (2017:242) Prestasi belajar siswa sepanjang ini jadi trending topic yang lumayan hangat dalam pemicaraan khalayak akademik serta menarik buat dikaaji secara komprehensif. Yang jadi kasus merupakan kalau prestasi belajar siswa selaku gambaran hasil pendidik serta pengajar sepanjang ini secara mutu belum menggapai hasil yang diharapkan. Penanda yang kerap dijadikan dimensi merupakan pengangguran yang jumlahnya tiap tahun terus bertambah dengan dalih produk pembelajaran belum sanggup menciptakan sumber energi yang siap gunakan cocok dengan kebutuhan lapangan kerja. Perihal tersebut menimbulkan persoalan tentang bagaimanakah penyelenggaraan proses pendidikan yang dicoba guru di sekolah-sekolah sepanjang ini, serta dimana letak kelemahan yang terdapat serta terjalin dalam proses pendidikan. Pasti jawabannya

lingkungan serta butuh ditelusur secara teliti serta komprehensif terpaut dengan beberapa faktor yang berkaitan dengan dunia pembelajaran secara universal serta proses belajar mengajar secara spesial.

Pengenalan seorang terhadap prestasi belajarnya merupakan berarti, sebab dengan mengenali hasil-hasil yang telah dicapai hingga siswa hendak lebih berupaya tingkatkan prestasi belajarnya. Dengan demikian kenaikan prestasi belajar bisa lebih maksimal sebab siswa tersebut merasa/ termotivasi buat tingkatkan prestasi belajar yang sudah diraih lebih dahulu. Tercapai tidaknya tujuan pengajaran salah satunya merupakan nampak dari prestasi belajar yang bermacam upaya, ialah salah satunya lewat kenaikan motivasi (Pertiwi, 2021:15).

Menurut Ni'mah et al. (2019:326) Di tiap sendi kehidupan senantiasa terdapat campur tangan teknologi. Perihal ini membuat guru ingin tidak ingin, suka tidak suka, buat senantiasa up to date dalam perihal teknologi. Perihal ini tidak lain buat senantiasa dapat menempatkan keilmuan yang dimiliki oleh guru senantiasa dapat bersamaan sejajar dengan kemajuan teknologi. Buat mendalami kemajuan teknologi yang sedemikian pesat, guru tidak wajib "memusuhi" serta antipati terhadapnya. Malah wajib dapat menggunakan teknologi tersebut buat kenaikan proses pendidikan yang nantinya diharapkan supaya berefek baik pada hasil pendidikan siswa. Salah satu yang wajib dipunyai oleh guru merupakan melek teknologi.

Melek teknologi ini dalam seluruh perihal, sehingga tidak hendak terdapat lagi permasalahan menyepelekan guru sebab guru gagap teknologi (katro).

Internet pula bermanfaat dalam proses belajar mengajar di sekolah, dimana para siswa bisa memenuhi ilmu pengetahuannya, sebaliknya guru bisa mencari bahan ajar yang cocok serta inovatif lewat internet. Murid bisa mencari apa saja di internet, mulai dari mata pelajaran sampai ilmu pengetahuan universal seluruhnya dapat dicari di internet. Sebaliknya guru dapat mencari data yang bisa dijadikan bahan buat mengarahkan modul kepada siswanya tidak hanya dari novel (Sari, 2019:i). Kompetensi Guru, buat memandang mutu seseorang guru serta mengukur kinerja seseorang guru kita bisa memandang kompetensi guru serta disiplin kerja seseorang guru tersebut, sehingga kita bisa memandang sepanjang mana pengaruh kompetensi guru serta disiplin kerja seseorang guru terhadap kinerja guru di sekolah tempatnya bekerja. Kompetensi yang dimiliki oleh tiap guru hendak menampilkan mutu guru dalam mengajar. Kompetensi tersebut hendak terwujud dalam kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi karakter, serta kompetensi handal dalam melaksanakan gunanya selaku guru. Maksudnya guru bukan saja wajib pintar, namun pula wajib pandai mentransfer ilmunya kepada partisipan didik (Damanik, 2019:2).

Bagi undang- undang republik indonesia No 14 tahun 2005 tentang Guru serta Dosen, kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keahlian serta sikap yang wajib dipunyai, dihayati serta dipahami oleh guru ataupun dosen yang melakukan tugas keprofesionalannya. Guru memiliki peranan berarti dalam proses pendidikan, sehingga seseorang guru wajib mempunyai kompetensi handal yang besar serta menciptakan manusia yang mempunyai SDM yang besar (Damanik, 2019:2).

Kompetensi guru diperoleh pada Pembelajaran profesi guru. Guru yang memahami kompetensi guru pasti sudah penuhi kualifikasi yang dibutuhkan dalam dunia Pembelajaran. Kualifikasi yang dimaksudkan semacam latar balik Pembelajaran cocok dengan bidang mata pelajaran yang diajarkan, mempunyai sertifikat profesi guru, mempunyai rencana pengajaran, prosedur mengajar, serta ikatan antar individu. terdapatnya guru yang penuhi kualifikasi kompetensi hendak menunjang terciptanya kualitas pada partisipan didik. Guru yang bermutu hendak menciptakan partisipan didik yang bermutu (Nur & Fatonah, 2022:12).

Sekolah Madrasah Aliyah Muhammadiyah Lita Poleonro memiliki kompetensi guru sudah cukup baik tapi perlu ditingkatkan. Pendidik juga belum mengoptimalkan penggunaan internet terhadap peserta didik. Sehingga peserta didik tidak

memanfaatkan internet dengan sebaik-baiknya dimana mereka hanya menggunakan internet untuk bersosial media dan main game saja sehingga hal tersebut mengakibatkan prestasi belajar peserta didik rendah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *ex post facto*. Dimana diketahui *ex post facto* berarti “sesudah fakta” karena sebab yang akan diteliti telah mempengaruhi variabel lain. Dengan kata lain, penelitian ini untuk menentukan apakah perbedaan yang terjadi antara kelompok subjek (dalam variabel independen) menyebabkan terjadinya perbedaan pada variabel dependen. Metode *ex post facto* untuk mengetahui pengaruh internet dan kompetensi guru belajar terhadap prestasi belajar siswa di kelas X di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Lita Poleonro.

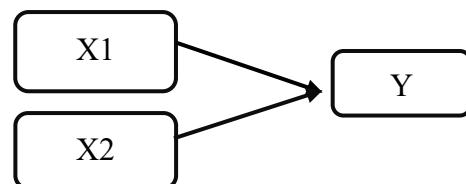
Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu mengenai pengaruh penggunaan internet dan kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa artinya dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui apakah pengaruh penggunaan internet dan kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan tiga variabel yaitu dua variabel independent yaitu pengaruh internet dan kompetensi guru dan satu variabel dependent yaitu prestasi

belajar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex post facto*.

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan internet terhadap prestasi belajar siswa.
2. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan internet dan kompetensi guru secara simultan terhadap prestasi belajar siswa.

Adapun desain penelitian ini digambarkan dalam bentuk paradigma sebagai berikut:



Penelitian ini akan dilaksanakan di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Lita Desa Poleonro, Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone. Penelitian dilakukan pada Madrasah Aliyah Muhammadiyah Lita Poleonro bulan Juli 2023.

Yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas XI Madrasah Aliyah Muhammadiyah Lita Poleonro, sebanyak 55 orang yang terdiri dari 29 orang laki-laki dan 26 orang perempuan. Sampel ditentukan secara *full sampling*.

Tabel 1. Populasi dan Sampel Penelitian

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	29

2.	Perempuan	26
jumlah		55

Sumber : Data siswa MA Muhammadiyah Lita Poleonro Tahun Ajaran 2023/2024

Identifikasi variabel dalam penelitian ini ada tiga, yaitu Variabel (X_1) Penggunaan Internet. Variabel (X_2) Kompetensi Guru dan Variabel (Y) Prestasi Belajar. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan yaitu lembar kuisioner/ angket untuk menilai penggunaan internet dan kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa.

Variabel yang diukur pada skala Likert dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi indikator yang bisa diukur. Akhirnya, indikator yang diukur tersebut dapat menjadi titik untuk membuat item instrumen berupa pertanyaan dan pernyataan yang harus ditanggapi oleh responden. Adapun kategori bobot skala Likert pada penggunaan internet, kompetensi guru dan prestasi belajar yaitu :

Sangat Setuju	(diberi skor : 5)
Setuju	(diberi skor : 4)
Netral	(diberi skor : 3)
Tidak Setuju	(diberi skor : 2)
Sangat Tidak Setuju	(diberi skor : 1)

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu : Observasi atau melakukan pengamatan, kuisioner, dan dokumentasi. Sedangkan Teknik analisis data yang digunakan ialah regresi linear sederhana dengan rumus $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$. Serta uji inferensial menggunakan uji-t untuk mengetahui hasil dari hipotesis penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dalam hasil penelitian ini, peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 29 untuk mengetahui prestasi belajar kelas XI MA Muhammadiyah Lita Poleonro. Hasil kuesioner yang telah diberikan siswa akan diuji validitas atau angket akan dianalisis menggunakan teknis analisis data dengan rumus regresif linear sederhana dan uji inferensial dengan menggunakan uji-t.

a) Pengujian Instrumen

1) Uji Validasi

adalah untuk memeriksa apakah suatu alat ukur valid (valid) atau tidak valid. Alat pengukur di sini adalah pertanyaan kuesioner. Survei dikatakan efektif ketika pertanyaan survei dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur dengan kuesioner.

Suatu item bisa dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$. Dari hasil yang didapat bahwa variabel X1, X2 dan Y dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu 0.266.

2) Uji Reabilitas

adalah indikator seberapa andal atau tidak alat pengukur itu. Uji reliabilitas digunakan untuk memastikan bahwa konsistensi alat ukur dapat ditentukan.

Tabel di atas menunjukkan bahwa 10 pernyataan tergolong agak reliabel, 10 pernyataan reliabel dan 10 pernyataan lainnya

sangat reliabel. Yaitu data yang digambarkan diatas tersebut menunjukkan semua variabel mempunyai koefisien alpha yang lebih besar daripada 0,60 dan semua pernyataan pada kuesioner dinilai reliabel karena Nilai Cronbach's Alpha pada setiap variabel > 0.60 . Oleh karena itu, beberapa item pada variable penelitian ini dikatakan 10 pernyataan tergolong agak reliabel, 10 pernyataan reliabel dan 10 pernyataan lainnya sangat reliabel.

b) Analisis Statistik Deskriptif

Untuk mengetahui tanggapan responden terhadap indikator pada setiap variabel, dijabarkan sebaagai berikut:

1). Internet

Pada pernyataan ke-1 (Siswa senang ketika menggunakan internet pada saat proses belajar) sebagian besar yang mengatakan Sangat Setuju sebanyak 25 siswa. Pernyataan ke-2 (Siswa menggunakan internet dalam menunjang proses belajar) yang sebagian besar menyatakan Setuju yaitu sebanyak 32 siswa. Pernyataan ke-3 (Siswa menggunakan internet untuk meningkatkan prestasi belajar siswa) yang memilih setuju sebanyak 36 siswa. Pernyataan ke-4 (Siswa menggunakan internet pada saat proses belajar) sebagian menyatakan Netral sebanyak 25 siswa. Pernyataan ke-5 (Siswa menggunakan internet untuk mengerjakan tugas dari guru) sebagian siswa menyatakan Sangat Setuju sebanyak 23 siswa. Pernyataan ke-6 (Siswa menggunakan internet untuk sebagai sumber

belajar sebagai media untuk mengakses materi pembelajaran) sebagian besar menyatakan Sangat Setuju sebanyak 23 siswa. Pernyataan ke-7 (Siswa menggunakan internet untuk media pengganti saat guru tidak ada) sebagian besar memilih Setuju sebanyak 24 siswa. Pernyataan ke-8 (Siswa menggunakan internet untuk berkomunikasi antar teman, guru dan orang lain). Sebagian besar memilih Sangat Setuju yaitu sebesar 31 siswa. Pernyataan ke-9 (Siswa menggunakan internet sebagai media pelengkap untuk mengakses materi pembelajaran untuk menambah wawasan dan pengetahuan) sebagian besar memilih Sangat Setuju sebanyak 32 siswa. Pernyataan ke-10 (Siswa tidak menguasai materi ketika saya mengakses lewat internet). Sebagian besar memilih Setuju yaitu sebanyak 26 siswa.

2). Kompetensi Guru

Pada pernyataan ke-1 (Siswa semangat belajar tanpa adanya paksaan ketika akan ujian) banyak siswa yang memilih Setuju yaitu sebanyak 27 siswa. Pernyataan ke-2 (Siswa berusaha mendapatkan nilai yang bagus) yang memilih Setuju sebanyak 27 siswa. Pernyataan ke-3 (Siswa senang jika dilaksanakan ujian) kebanyakan siswa memilih Setuju yaitu sebanyak 26 siswa dan 22 siswa memilih Sangat Setuju. Pernyataan ke-4 (Guru mampu menjadi contoh teladan (iman, taqwa, jujur, ikhlas, suka menolong) bagi peserta didik) sebagian besar memilih

Setuju yaitu 25 siswa. Pernyataan ke-5 (Guru harus memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran) sebagian besar memilih Setuju sebanyak 39 siswa. Pernyataan ke-6 (Guru menggunakan berbagai teknik untuk meningkatkan semangat belajar siswa) sebagian besar memilih Setuju sebanyak 25 siswa. Pernyataan ke-7 (Guru mampu berinterksi baik kepada sesama guru, orang tua siswa dan orang lingkungan sekitar) sebagian besar memilih Setuju sebanyak 25 siswa. Pernyataan ke-8 (Guru memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran) sebagian besar memilih Setuju sebanyak 30 siswa. Pernyataan ke-9 (Guru memiliki kepribadian yang berwibawa agar berpengaruh positif dan disegani oleh peserta didik) sebagian besar memilih 36 siswa. Pernyataan ke-10 (Guru berperan sebagai fasilitator. Pemacu motivator dan pemberi inspirasi untuk meningkatkan semangat belajar peserta didik) sebagian besar memilih Setuju sebanyak 27 siswa dan 20 siswa memilih Sangat Setuju.

3). Prestasi Belajar

Pernyataan ke-1 (Siswa mendapat nilai ulangan harian diatas rata-rata) sebagian besar menyatakan Setuju yaitu sebanyak 30 siswa. Pernyataan ke-2 yaitu (Siswa mendapat nilai ulangan tengah semester diatas rata-rata) sebagian besar menyatakan Setuju yaitu sebanyak 30 siswa. Pernyataan ke-3 (Siswa

mendapat nilai ulangan akhir semester diatas rata-rata) sebagian besar menyatakan Setuju yaitu sebanyak 30 siswa. Pernyataan ke-4 (Siswa telah membuat peningkatan pada nilai kognitif) sebagian besar menyatakan Setuju sebanyak 30 aiawa. Pernyataan ke-5 yaitu (Siswa senang melakukan kerja kelompok ketika mendapatkan tugas atau pada saat menjelang ujian) sebagian besar menyatakan Setuju yaitu sebanyak 30 siswa. Pernyataan ke-6 (Siswa senang mengikuti proses pembelajaran ekonomi) sebagian besar menyatakan Setuju yaitu sebanyak 31 siswa. Pernyataan ke-7 (Siswa merasa senang ketika mendapatkan pujian ketika mendapatkan nilai ujian yang bagus) sebagian besar menyatakan Sangat Setuju yaitu sebanyak 30 siswa. Pernyataan ke-8 (Siswa hampir tidak pernah membolos ketika pembelajaran ekonomi) menyatakan Setuju yaitu sebanyak 30 siswa. Pernyataan ke-9 (Jika dari beberapa kali hasil tes ekonomi nilai siswa peroleh kurang baik (belum mencapai KKM), siswa tetap bersemangat mengikuti proses pembelajaran ekonomi) sebagian besar menyatakan Setuju sebanyak 33 siswa.

Pertanyaan ke-10 (Siswa selalu memilih duduk di baris terdepan saat belajar ekonomi) sebagian besar memilih Netral sebanyak 33 siswa.

c) Uji Asumsi Klasik

1). Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui normalitas variabel. Pengujian normalitas dari masing-masing variabel digunakan uji

kolmogorov-smirnov. Persyaratan data dikatakan normal kalau probabilitas atau $p \geq 0,05$ pada uji normalitas dengan kolmogorov-smirnov.

Berdasarkan hasil normalitas, diketahui bahwa nilai Asy,p Sig sebesar $0,200 > 0,05$, sehingga tidak terjadi masalah normalitas pada penelitian ini.

d) Analisis statistic inferensial

1). Uji Parsial (T-Parsial)

Tes parsial (uji-t) dilakukan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh antara variabel bebas dan terikat. Jika nilai signifikansi (Sig.) kurang dari 0,05, kita dapat mengatakan bahwa satu variabel memiliki efek signifikan pada yang lain.

Ada pula kriteria dalam uji signifikansi ini antara lain :

- a. Jika nilai probabilitas $0,05 >$, tidak ada pengaruh antara variabel independen relatif terhadap variabel dependen, H_0 diterima, dan H_a ditolak.
- b. Jika nilai probabilitas $0,05 <$, ada pengaruh antara variabel independen untuk variabel dependen dan apakah H_0 ditolak dan H_a diterima.

Maka hasil dari uji sig sebagai berikut :

1. Adanya pengaruh signifikan variabel internet (X_1) terhadap Prestasi Belajar (Y) dikarenakan nilai P-Value sebesar $0,001 < 0,05$ dan t hitung $10.802 > 1.675$ atau dapat dikatakan bahwa pada riset ini H_0 ditolak dan H_a diterima. **Hipotesis 1 terima**

2. Adanya pengaruh positif signifikan variabel kompetensi guru (X_2) terhadap Prestasi Belajar (Y) dikarenakan nilai P-Value sebesar $0,001 < 0,05$ dan t hitung $9.392 > 1.675$ atau dapat dikatakan bahwa pada riset ini H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hipotesis 2 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel internet (X_1) terhadap prestasi belajar (Y), dan terdapat pengaruh antara variabel kompetensi guru (X_2) terhadap prestasi belajar (Y).

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan internet terhadap prestasi belajar siswa.
2. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan internet dan kompetensi guru secara simultan terhadap prestasi belajar siswa.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh internet terhadap prestasi belajar dan seberapa besar pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar dapat dilihat dari hasil pengujian dengan berdasarkan pada indikator setiap pernyataan yang dicapai dalam prestasi belajar.

Untuk kuesioner pada lembar Internet. Pernyataan pertama sebagian besar menyatakan sangat setuju yaitu sebanyak 25 orang (45,5%). Pernyataan kedua sebagian besar menyatakan setuju yaitu sebanyak 32 orang (58,2%). Pernyataan ketiga sebagian besar menyatakan setuju yaitu sebanyak 36 orang (65,5%). Pernyataan keempat sebagian menyatakan netral yaitu sebanyak 25 orang (45,5%). Pernyataan sebagian besar menyatakan sangat setuju yaitu sebanyak 23 orang (41,8%). Pernyataan keenam sebagian besar menyatakan sangat setuju yaitu sebanyak 24 orang (43,6%). Pernyataan ketujuh sebagian besar menyatakan setuju yaitu 24 orang (43,6%). Pernyataan kedelapan sebagian besar menyatakan sangat setuju yaitu 31 orang (58,2%). Pernyataan kesembilan sebagian besar menyatakan sangat setuju yaitu 32 orang (58,2%). Pernyataan kesepuluh sebagian besar menyatakan setuju yaitu 26 orang(47,3%).

Untuk kuesioner Lembar Kompetensi Guru, Pernyataan pertama sebagian besar menyatakan setuju yaitu sebanyak 27 orang (49,1%). Peryataan kedua kedua sebagian besar menyatakan setuju yaitu sebanyak 27 orang (49,1%). Peryataan ketiga sebagian besar menyatakan setuju yaitu sebanyak 26 orang (47,3%). Peryataan keempat menyatakan setuju yaitu sebanyak 25 orang (45,5%). Pernyataan kelima sebagian besar menyatakan setuju yaitu sebanyak 39 orang (70,9%). Pernyataan keenam sebagian besar menyatakan setuju yaitu

sebanyak 25 orang (45,5%). Pertnyataan ketujuh sebagian besar menyatakan setuju yaitu sebanyak 25 orang (45,4%). Pernyataan kedelapan menyatakan setuju yaitu sebanyak 30 orang (54,5%). Pernyataan kesembilan sebagian besar menyatakan setuju sebanyak 36 orang (65,5%). Pernyataan kesepuluh sebagian besar menyatakan setuju sebanyak 27 orang (49,1%).

1. Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas)

Menunjukkan bahwa nilai Asy,p Sig sebesar $0,200 > 0,05$, sehingga tidak terjadi masalah normalitas pada penelitian ini.

2. Analisis Statistik Inferensial

Berdasarkan hasil analisis *inferensial* menggunakan Uji Parsial (T-Maka hasil dari uji sig sebagai berikut :

1. Adanya pengaruh signifikan variabel internet (X_1) terhadap Prestasi Belajar (Y) dikarenakan nilai P-Value sebesar $0,001 < 0,05$ dan t hitung $10.802 > 1.675$.

Adanya pengaruh positif signifikan variabel kompetensi guru (X_2) terhadap Prestasi Belajar (Y) dikarenakan nilai P-Value sebesar $0,001 < 0,05$ dan t hitung $9.392 > 1.675$. Berarti terdapat pengaruh antara variabel internet (X_1) terhadap prestasi belajar (Y), dan terdapat pengaruh antara variabel kompetensi guru (X_2) terhadap prestasi belajar (Y). Hal tersebut dibuktikan dari hasil tes angket yang menunjukkan adanya pengaruh internet terhadap prestasi belajar dan pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi

belajar siswa kelas XI Madrasah Aliyah Muhammadiyah Lita Poleonro.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan 1) Penggunaan internet berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa MA Muhammadiyah Lita Poleonro dimana nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ dan $t_{hitung} 10.802 > t_{tabel} 1.675$. 2) Kompetensi guru berpengaruh positif secara parsial dan signifikan secara parsial terhadap prestasi belajar siswa MA Muhammadiyah Lita Poleonro Karena nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ dan $t_{hitung} 9.392 > t_{tabel} 1.675$. 3) Penggunaan internet dan kompetensi guru berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap prestasi belajar siswa MA Muhammadiyah Lita Poleonro dimana nilai sig. sebesar $0,001 < 0,05$.

Saran

Dengan adanya pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi siswa, maka guru dan pihak sekolah meningkatkan kompetensinya melalui berbagai pelatihan dan pengembangan skill untuk lebih berkembang serta membangkitkan semangat belajar siswa agar memperoleh prestasi belajar siswa yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Adha. (2015). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru

terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 5 Bone. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data dengan menggunakan analisi. *Prosiding Seminar Nasional Riset Information Science (SENARIS)*, 04(14), 240–249. <http://journal.uncp.ac.id/index.php/proceding/article/view/1257>

Al-qurtubiyyah, Riyadi, A., Astuti, H., Komarudin, D., & Mulyaningsih, I. E. (2019). Kemandirian belajar terhadap prestasi belajar the influence of social interaction of family relationship , achievement motivation , and independent learning. *Selodang Mayang: Jurnal Ilmiah Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir*, 20(1), 157.

<https://doi.org/10.15575/psy.v4i1.2196>

Amanda, A. T. (2018). *Pengaruh Penggunaan Internet dan Efikasi Diri 5 Terhadap Perstasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Di SMA Negeri 1 Kotapinang T.A 2016/2017.” 1.2 Identifikasi Masalah Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah se. 1–7.* <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>

Basra, B., Remmang, H., & Saleh, H. (2022). Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap

- Peningkatan Kualitas Didik Pada SMP Negeri Di Kecamatan Towuti Kabupaten Luwu Timur. *Bosowa Journal of Education*, 2(2), 88–97. <https://doi.org/10.35965/BJE.V2I2.1477>
- Belajar, P., Kelas, S., Sma, X. I., & Palopo, N. (2021). *No Title*.
- Damanik, R. (2019). Hubungan Kompetensi Guru Dengan Kinerja Guru. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 8(2). <https://doi.org/10.37755/jsap.v8i2.170>
- HF Bakhri. (2013). *Psichology of Learning*. November 2012, 8–25.
- Juandi, A., & Sontani, U. T. (2017). *Keterampilan dan kreativitas mengajar guru sebagai determinan terhadap prestasi belajar siswa (Teachers teaching skills and creativities as a determinant of the student learning achievement)*. 2(2), 242–250. <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/00000>
- Luh, N., & Ekayani, P. (2021). Pentingnya penggunaan media siswa. *Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, March, 1–11. https://www.researchgate.net/profile/Putu-Ekayani/publication/315105651_PENTING_NYA_PENGGUNAAN_MEDIA PEMBELAJARAN_UNTUK_MENINGKATKAN_PRESTASI_BELAJAR_SISWA/links/58ca607eaca272a5508880a2/PENTINGN
- YA-PENGGUNAAN-MEDIA-PEMBELAJARAN-UNTUK-MENINGKATKAN-PRESTASI-
- Maros, H., & Juniar, S. (2016). *Indikator Prestasi Belajar*. 1–21.
- Mukhtar, A., & MD, L. (2020). Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru Dan Prestasi Belajar Siswa Di Kota Makassar. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v4i1.1389>
- Ni'mah, U., Tjahjono, A. B., & Shidiq, G. (2019). Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam. *Conference on Islamin Studies (CoIS)*, 326–340.
- Nur, H. M., & Fatonah, N. (2022). Paradigma Kompetensi Guru. *Jurnal PGSD UNIGA*, 1(1), 12–16.
- Pertiwi, Y. (2021). *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Smpn 1 Kota Bengkulu*. 1–89. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/7512>
- Rosyid, Z. (2019). *Prestasi Belajar*, 2019 h 5. 117.
- Salsabilah, A. S., Dewi, D. A., Furnamasari, Y. F., Studi, P., Guru, P., & Dasar, S. (2021). Peran Guru Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7158–7163.

- <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2106/1857>
- Sari, C. R. (2019). *Pengaruh internet terhadap prestasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru.* 3808, 57.
- Sasmita, R. S. (2020). Research & Learning in Primary Education Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 1, 1–5.
- Suparyanto dan Rosad. (2020). Pengaruh Internet Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 3 SDIT Wahda Islamiyah. *Suparyanto Dan Rosad*, 5(3), 1–15.
- Susilawati, Y. (2021). Pengaruh Efektivitas Bimbingan Orang Tua Dan Kompetensi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Serta Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 18(02), 158–168.
<https://doi.org/10.25134/equi.v18i2.4056>
- Tute, K. J., Suryani, L., & Aje, A. U. (2020). Pengaruh Iklim Kerja dan Kualitas Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar siswa. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1–10.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.554>
- Yani, A. S., Hanafi, I., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2020). Jurnal administrasi dan perkantoran modern. *Jurnal Administrasi Dan Perkantoran Modern*, 9(1), 11.